

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT BAGI IBU NIFAS  
DENGAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NGRANDU**

**Disusun Oleh :**

**Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M (77.09.2.190)**  
**Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns,M.Kep (83.08.2.192)**  
**Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH (19690501 198022001)**

**POLTEKKES KEMENKES MALANG  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Program Kemitraan Masyarakat Bagi Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu
2. Nama Mitra Program PKM : Ibu Nifas
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M
  - b. NIK : 77.09.2.190
  - c. Jabatan : Dosen JFU
  - d. Jurusan/Program studi : Keperawatan
  - e. Poltekkes Kemenkes Malang : Prodi D III Keperawatan Ponorogo
  - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Maternitas
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah anggota : Dosen : 2 orang
  - b. Nama anggota I/bidang : Gandes Widya Hendrawati, S.Kep,Ns,M.Kep/Keperawatan
  - c. Nama anggota II/ Bidang : Esti Sugiyorini, A.per.Pen,M.PH/ Kesehatan Masyarakat (KIA)
  - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 3 orang
  - e. Alamat Kantor : Jl. Ciptomangunkusumo, 82 A, Ponorogo
5. Lokasi Kegiatan/Mitra 1
  - a. Wilayah Mitra : Desa Bringin
  - b. Kecamatan : Kauman
  - c. Kabupaten : Ponorogo
  - d. Propinsi : Jawa Timur
  - e. Jarak : 15 Kilo Meter
  - f. Nomer Telp : -
6. Luaran yang dihasilkan :
  - a. Jurnal Pengabdian Masyarakat
  - b. Modul pendidikan kesehatan yang di HAKI kan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
8. Biaya Total : Rp, 14.950.000,-
  - DIPA/BLU : Rp, 14.950.000,-
  - Sumber lain : -

Mengetahui  
Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ponorogo, November 2019  
Ketua Tim Penguji

Sri Winarni, S.Pd,M.Kes  
NIP : 19641016 198603 2 002

Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M  
NIK. 77.09.2.190

Mengesahkan  
Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Budi Susatia S.Kep.M.Kep  
NIP. 196503181988031002

## Ringkasan

Nifas merupakan proses penyembuhan atau pemulihan alat-alat reproduksi setelah proses kehamilan dan persalinan untuk kembali pada keadaan sebelum hamil. Salah satu proses pemulihan tersebut adalah pemulihan luka perineum akibat proses persalinan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu nifas dan keluarga serta pemberdayaan kemampuan ibu nifas dalam bidang sosial ekonomi di Puskesmas Ngrandu Kab. Ponorogo. Sasaran dalam pengabdian masyarakat adalah ibu nifas yang mempunyai luka perineum.

Metode yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pendampingan dan bimbingan terhadap ibu nifas selama 6 bulan dalam 5 kali kegiatan. Hasil luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini jurnal pengabdian masyarakat, modul pendidikan kesehatan serta terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.

Hasil pengabdian masyarakat ada perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas yang lebih baik dalam perawatan luka perineum dan proses menyusui.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan tiada alangan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad s.a.w, yang kita nantikan safaatnya nanti diyaumul khiyam.

Laporan akhir pengabdian masyarakat ini merupakan hasil jerih payah kami sebagai tim pelaksana pengabdian masyarakat tentang “ Program Kemitraan Masyarakat Bagi Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu”. Kegiatan ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Budi Susatia, S.Kp., M.Kes, selaku Direktur Poltekes Kemenkes Malang
2. Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Malang
3. drg. Renita Wulandari, selaku kepala puskesmas Ngrandu beserta jajarannya.
4. Sri Winarni, S.Pd.,M.Kes, selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekes Kemenkes Malang
5. Prof. Dr. Ir. Sukanto, MS, selaku tim pakar kegiatan pengabmas Poltekes Kemenkes Malang
6. Esti Sugiyorini A.Per.Pen, M.PH, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Ponorogo

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini karena penulis menyadari dalam penyusunan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan hasil kegiatan yang dilakukan ini akan terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri

Ponorogo, Desember 2020

Ketua Tim Pelaksana

Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M  
NIK. 77.09.2.190

## DAFTAR ISI

Halaman sampul .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	Iii
Daftar isi .....	iv
Daftar tabel .....	vi
BAB 1 : Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Analisis Situasi .....	2
1.3 Permasalahan Mitra .....	2
1.4 Solusi Mermasalahan .....	3
BAB 2 : Luaran dan Target Pencapaian .....	6
BAB 3 : Metode Pelaksanaan .....	7
3.1 Tujuan Kegiatan .....	7
3.2 Manfaat Kegiatan .....	7
3.3 Khalayak Sasaran .....	8
3.4 Kepanitiaan dan Pelaksanaan Kegiatan .....	8
3.5 Metode Pengabdian .....	9
3.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	11
3.7 Alat dan Bahan yang dibutuhkan .....	11
3.8 Rancangan Evaluasi .....	12
BAB 4 : Hasil .....	13
BAB 5 : Kesimpulan dan Saran .....	21
Daftar Pustaka .....	22
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Distribusi usia ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020 .....	13
Tabel 4.2	: Distribusi usia ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020 .....	13
Tabel 4.3	: Distribusi pekerjaan ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020 .....	14
Tabel 4.4	: Distribusi paritas ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020 .....	14
Tabel 4.5	: Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan perineum .....	15
Tabel 4.6	: Sikap ibu nifas tentang perawatan perineum .....	15
Tabel 4.7	: Perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum .....	16
Tabel 4.8	: Distribusi pengetahuan ibu nifas tentang proses menyusui .....	16
Tabel 4.9	: Distribusi sikap ibu nifas tentang proses menyusui .....	17
Tabel 4.10	: Distribusi perilaku ibu nifas tentang proses menyusui .....	18
Tabel 4.11	: Distribusi pengetahuan mitra tentang ketahanan kesehatan keluarga terhadap penyakit .....	19
Tabel 4.12	: Distribusi pengetahuan mitra tentang kecukupan gizi ibu nifas dan keluarga.....	19

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan serta plasenta dari rahim, dan membutuhkan waktu 6 minggu, yang disertai pemulihan organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan proses persalinan (Suherni, 2009). Perlukaan yang terkait dengan proses persalinan adalah luka perineum.

Luka perineum adalah adanya suatu robekan jalan lahir di bagian perineum akibat proses persalinan baik itu luka akibat episiotomi maupun robekan spontan. Robekan pada perineum hampir semua terjadi pada proses persalinan pertama atau primigravida (Wiknjosaatro, 2008).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2007 angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran hidup, namun data pada tahun 2012 AKI di Indonesia meningkat kembali menjadi 359/100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian utama pada kasus maternal adalah penyebab langsung akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Salah satu penyebab langsung pada masa nifas adalah infeksi sejumlah 11 % sampai 30 % kasus (Fibriana, 2007)

Penyebab terjadinya infeksi pada masa nifas antara lain : pelayanan kebidanan yang masih jauh sempurna, daya tahan tubuh ibu yang kurang, perawatan masa nifas yang kurang baik, kurang gizi/malnutrisi, anemia, *hygiene* yang kurang baik, serta kelelahan. Pencegahan terkait dengan resiko infeksi pada masa nifas akibat adanya luka pada perineum antara lain : perawatan luka perineum, pemberian nutrisi yang baik, personal *hygiene* dan mobilisasi dini.

Ibu nifas dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah akan berisiko mengalami permasalahan yang tidak hanya terhadap kesehatannya melainkan akan berpengaruh terhadap peran ibu tersebut didalam keluarga. Peran ibu didalam keluarga diantaranya peran dalam pendidikan (asah, asih dan asuh) terhadap anak anaknya juga keluarga lain tentunya akan menambah beratnya beban ibu nifas. Mengingat begitu pentingnya masalah ini untuk diselesaikan dengan baik, maka pengabdian masyarakat ini mengangkat tema mengenai

“program kemitraan masyarakat bagi ibu nifas dengan luka perineum di wilayah puskesmas Ngrandu”.

## 1.2. ANALISIS SITUASI

- a. Jumlah ibu nifas di wilayah Puskesmas Ngrandu 15 orang. Dari 15 orang tersebut terdapat 7 orang yang mempunyai sosial ekonomi yang rendah, dengan tingkat pendidikan SLTA dan SLTP.
- b. Ibu nifas sebagian besar mengalami luka pada perineumnya, sehingga berisiko mengalami infeksi pada perineum.
- c. Ibu nifas sebagian besar (70%) tidak bekerja dan dari golongan sosial ekonomi menengah ke bawah, yang berisiko dalam ketahanan keluarga baik masalah kesehatan, pemenuhan gizi, pemenuhan pendidikan yang layak dan pola asuh yang baik pada anak-anak terutama balita.
- d. Sebagian besar ibu nifas mempunyai persepsi yang salah dalam pemberian ASI eksklusif. Mereka beranggapan pemberian ASI bisa di selingi dengan susu formula, tajin dan makanan lembek sebelum usia 7 bulan. Hal ini akan berisiko terjadi kesalahan dalam pemberian ASI eksklusif maupun pemberian makanan tambahan.

## 1.3. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang tertuang dalam 1.2 persoalan yang dihadapi oleh koordinator program KIA antara lain :

- a. Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi ibu nifas yang rendah.
- b. Berisiko tinggi mengalami infeksi pada luka perineum.
- c. Masalah pada ketahanan keluarga antara lain kesehatan ibu nifas dan keluarga (rentan terhadap penyakit) karena kurangnya pasokan nutrisi, dan kurangnya informasi kesehatan.
- d. Masalah pada ketahanan pangan ibu nifas dan keluarga berdampak pada kecukupan gizi keluarga.
- e. Masalah pola asuh yang kurang baik terhadap anak-anak terutama balita antara lain : proses toilet training, sibling, permainan edukatif serta pendidikan usia dini.
- f. Masalah kesalahan dalam pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan.



Berdasarkan permasalahan di atas, tim Dosen Poltekkes Kemenkes Malang bersama dengan koordinator program KIA di wilayah kerja Puskesmas Ngandu sepakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu nifas melalui penyuluhan kesehatan, pendampingan kemandirian ibu nifas dalam hal kesehatan dan sosial ekonomi serta pemberian konseling pada ibu nifas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Puskesmas Ngrandu dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu nifas serta keluarga dalam. Oleh sebab itu disepakati prioritas masalah sebagai berikut:

- a. Beresiko tinggi mengalami infeksi pada luka perineum.
- b. Masalah kesalahan dalam pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan
- c. Masalah pada ketahanan kesehatan ibu nifas dan keluarga (rentan terhadap penyakit) karena kurangnya pasokan nutrisi, dan kurangnya informasi kesehatan.
- d. Masalah pada ketahanan pangan ibu nifas dan keluarga berdampak pada kecukupan gizi keluarga.
- e. Masalah pola asuh yang kurang baik terhadap anak-anak terutama balita antara lain : proses toilet training, sibling, permainan edukatif serta pendidikan usia dini.
- f. Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi ibu nifas yang rendah.

#### 1.4. SOLUSI PERMASALAHAN

Berikut ini akan kami sajikan tentang prioritas permasalahan yang telah dibuat bersama antara Tim Dosen Poltekkes Kemenkes Malang dengan koordinator program KIA wilayah kerja Puskesmas Ngrandu beserta solusi yang akan dilakukan.

- a. Permasalahan 1: Beresiko tinggi mengalami infeksi pada luka perineum.

Solusi :

1. Penyuluhan kesehatan tentang manajemen perawatan luka perineum.
2. Mengajari cara melakukan perawatan luka perineum.
3. Mengajari dan memotivasi mobilisasi dini ibu post partum termasuk mengajari senam nifas.

Luaran : Modul pendidikan kesehatan manajemen perawatan luka perineum.

- b. Permasalahan 2: Masalah kesalahan dalam pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan.

Solusi :

1. Penyuluhan tentang ASI eksklusif.
2. Penyuluhan tentang MP-ASI
3. Demonstrasi cara membuat MP-ASI

Luaran : modul pendidikan kesehatan pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI

- c. Permasalahan 3: Masalah pada ketahanan kesehatan ibu nifas dan keluarga (rentan terhadap penyakit) karena kurangnya pasokan nutrisi, dan kurangnya informasi kesehatan.

Solusi :

1. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya kebutuhan nutrisi yang sehat pada keluarga.
2. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit menular/infeksius, penyakit degenerative dan penyakit non infeksius.

Luaran : Modul pendidikan kesehatan menuju keluarga bahagia, sehat dan sejahtera.

- d. Permasalahan 4: Masalah pada ketahanan pangan ibu nifas dan keluarga berdampak pada kecukupan gizi keluarga.

Solusi :

1. Penyuluhan tentang makanan-makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan tubuh.
2. Mengajarkan cara menyusun menu yang sehat sehari-hari.
3. Mengajarkan cara memasak dan mengkonsumsi makanan agar tidak berkurang kandungan gizinya.

Luaran : modul pendidikan kesehatan gizi keluarga sehat.

- e. Permasalahan 5 : Masalah pola asuh yang kurang baik terhadap anak-anak terutama balita antara lain : proses toilet training, sibling, permainan edukatif serta pendidikan usia dini.

Solusi :

1. Penyuluhan pada keluarga tentang proses toilet training.
2. Penyuluhan pada keluarga tentang sibling saudara kandung.
3. Penyuluhan pada keluarga tentang permainan edukatif pada anak.

Luaran : modul pendidikan kesehatan pola asuh anak pada usia balita.

- f. Permasalahan 6 : Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi ibu nifas yang rendah

Solusi :

1. Melatih ibu menjadi interprainer dalam membuka usaha secara mandiri.
2. Konsultasi dan pendampingan dalam menyusun bidang usaha yang akan dilakukan.

Luaran : Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi

**BAB 2**  
**TARGET DAN LUARAN**

Berikut ini disajikan rencana target capaian luaran dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	ada
2	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum )	ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	ada
9	Buku ajar	Tidak ada

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tujuan Kegiatan**

a. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kesehatan pada ibu nifas dan keluarga serta pemberdayaan kemampuan ibu nifas dalam bidang sosial ekonomi di Puskesmas Ngrandu Kab. Ponorogo.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam melakukan manajemen perawatan luka perineum agar dapat mencegah terjadinya infeksi pada luka perineum.
- 2) Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan.
- 3) Untuk meningkatkan ketahanan kesehatan ibu nifas termasuk keluarga terhadap penyakit.
- 4) Untuk meningkatkan kecukupan gizi ibu nifas termasuk keluarga.
- 5) Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam melaksanakan pola asuh terhadap anak-anak balita.
- 6) Untuk meningkatkan penghasilan ibu nifas sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

#### **3.2 Manfaat Kegiatan**

a. Untuk Masyarakat (ibu nifas dan keluarganya):

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam perawatan luka perineum dan meningkatkan peran ibu nifas di dalam keluarga tentang peran kesehatan, peran pendidikan dan peran sosial ekonomi.

b. Untuk Dosen:

Dihasilkannya Karya Pengabdian Masyarakat dalam bentuk modul pendidikan kesehatan pada ibu nifas, khususnya tentang perawatan luka perineum yang sudah dipatenkan melalui Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

c. Untuk Insitusi Poltekkes:

Ikut membantu program pemerintah dalam program GERMAS khususnya bidang promosi kesehatan masyarakat. Sebagai pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta meningkatkan peran serta Poltekkes Kemenkes Malang dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### 3.3 Khalayak Sasaran

Semua ibu nifas yang mempunyai luka perineum dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Ngarandu Kab. Ponorogo dengan jumlah 7 orang.

### 3.4 Kepanitiaan Dan Pelaksana Kegiatan

Susunan kepanitiaan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Penanggung jawab/Pembina :
  1. Direktur Politeknik Kesehatan Malang
  2. Ketua Jurusan Keperawatan
  3. Ketua Unit Pengabmas
- b. Ketua Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M
- c. Wakil Ketua Gandes Widya Hendrawati,  
S.Kep.Ns,M.Kep
- d. Sekretaris Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH
- e. Anggota
  1. Gandes Widya Hendrawati,  
S.Kep.Ns,M.Kep (Dosen)
  2. Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH  
(Dosen)
  3. Desi Rahmayanti (Mahasiswa)
  4. Nur Azizah (Mahasiswa)
  5. Suci Rochmatul Khoir (Mahasiswa)
  6. Mega Oktaviasari (Mahasiswa)
- f. Pelaksana Kegiatan :

Dalam kegiatan ini melibatkan berbagai institusi yaitu:

  - 1) Kepala Puskesmas Ngrandu; sebagai konsultan.
  - 2) Bidan Polindes dan Perawat Ponkesdes; pelaksana penentuan peserta penyuluhan dari wilayahnya.

- 3) Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan (Kampus Ponorogo) Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai pelaksana kegiatan.

### 3.5 Metode Pengabdian

#### 1. Persiapan

- a. Studi pendahuluan di daerah mitra
- b. Koordinasi dengan lintas sektor dan sasaran
- c. Mengurus perizinan

#### 2. Pelaksanaan

Pertemuan	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyuluhan kesehatan tentang manajemen perawatan luka perineum.</li> <li>2) Mengajari cara melakukan perawatan luka perineum.</li> <li>3) Mengajari dan memotivasi mobilisasi dini ibu post partum termasuk mengajari senam nifas</li> </ol>	Kunjungan rumah ibu nifas dengan luka perineum	Ketua Pengabmas (Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M)
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyuluhan tentang ASI eksklusif.</li> <li>2) Penyuluhan tentang MP-ASI</li> <li>3) Demonstrasi cara membuat MP-ASI</li> </ol>	Aula Puskesmas Ngrandu (atau melalui zoom)	Ketua Pengabmas (Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M)
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya kebutuhan nutrisi yang sehat pada keluarga.</li> <li>• Memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit menular/infeksius, penyakit degenerative dan penyakit non infeksius</li> </ul>	Aula Puskesmas Ngrandu (atau melalui zoom)	Anggota 3 (Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH)

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan tentang makanan-makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan tubuh.</li> <li>• Mengajarkan cara menyusun menu yang sehat sehari-hari.</li> <li>• Mengajarkan cara memasak dan mengkonsumsi makanan agar tidak berkurang kandungan gizinya</li> </ul>	Aula Puskesmas Ngrandu (atau melalui zoom)	Anggota 2 (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns,M.Kep)
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan pada ibu nifas tentang proses thoiilet trening.</li> <li>• Penyuluhan pada ibu nifas tentang sibling saudara kandung.</li> <li>• Penyuluhan pada ibu nifas tentang permainan edukatif pada anak.</li> <li>• Melatih ibu menjadi interprainer dalam membuka usaha secara mandiri.</li> </ul>	Aula Puskesmas Ngrandu (atau melalui zoom)	<p>Anggota 2 (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns,M.Kep)</p> <p>Anggota 3 (Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH)</p>

### 3. Evaluasi

- a. Evaluasi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas setelah dilakukan intervensi selama 5 kali intervensi. Evaluasi disesuaikan dengan tujuan dari pengabdian masyarakat yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yang meliputi :
- 1) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam manajemen perawatan luka perineum.
  - 2) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam pelaksanaan ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI.



- 3) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam ketahanan kesehatan ibu nifas termasuk keluarga terhadap penyakit.
  - 4) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam meningkatkan kecukupan gizi ibu nifas termasuk keluarga.
  - 5) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam melaksanakan pola asuh terhadap anak-anak balita
  - 6) Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dalam meningkatkan penghasilan ibu nifas sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga
- b. Evaluasi terhadap keadaan luka perineum yang dilakukan secara observasi langsung.

### **3.6 Tempat Dan Waktu**

a. Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan di wilayah Puskesmas Ngrandu.

b. Waktu Kegiatan

Kegiatan mulai survei lokasi sampai pembuatan laporan akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan September 2020 (*sesuai dengan kalender kegiatan*)

### **3.7 Alat Dan Bahan Yang Dibutuhkan**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Leaflet tentang pola hidup sehat dan manajemen perawatan luka perineum.
- b. Lembar observasi pengetahuan tentang manajemen perawatan luka perineum.
- c. Modul pendidikan kesehatan pada ibu nifas.
- d. Alat-Alat Kesehatan untuk pemeriksaan fisik
- e. Alat-alat kesehatan untuk perawatan luka perineum
- f. Alat Habis pakai untuk perawatan luka perineum
- g. SOP untuk perawatan luka perineum.
- h. Media Penyuluhan (pantum, liflet)
- i. Alat Tulis kantor untuk pembuatan proposal dan laporan
- j. Kendaraan untuk transportasi.

### **3.8 Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk masing-masing kegiatan. Rancangan evaluasi berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner berjumlah 6 topik pembahasan yang mengacu pada tujuan pengabdian masyarakat. Sementara lembar observasi berisi tentang lembar observasi keadaan luka perineum. Hasil evaluasi akan dilaporkan secara tertulis.

Sedangkan pelaporan kegiatan, akan di laporkan sebanyak 2 kali :

- a. Laporan progres pelaksanaan.

Dilaksanakan pada bulan Agustus 2020

- b. Laporan Akhir kegiatan.

Dilaksanakan pada bulan September 2020

**BAB 4**  
**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

**4.1 HASIL DATA UMUM IBU NIFAS**

**4.1.1 Data usia ibu nifas**

Tabel 4.1 Distribusi usia ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020

Usia	Frekuensi	Prosentase
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	5	71,43
Lebih 35 tahun	2	28,57
Total	7	100

Pada data tabel 4.1 tergambar bahwa sebagian besar ibu berusia produktif dan aman untuk hamil dan melahirkan yaitu berusia 20-35 tahun sejumlah 5 orang atau 71,43 % dan sebagian kecil dengan usia resiko tinggi untuk hamil dan melahirkan yaitu 2 orang atau 28,57%

**4.1.2 Data pendidikan ibu nifas**

Tabel 4.2 Distribusi pendidikan ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	1	14,29
SMP	0	0
SMA	4	57,14
Sarjana	2	28,57
Total	7	100

Pada data tabel 4.2 didapatkan bahwa sebagian besar ibu nifas berpendidikan SMA yaitu 4 orang atau 57,14 % dan hanya sebagian kecil berpendidikan sarjana sejumlah 2 orang atau 28,57 % dan pendidikan SD ada 1 orang atau 14,29 %.

#### 4.1.3 Data pekerjaan ibu nifas

Tabel 4.3 Distribusi pekerjaan ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
IRT	6	85,71
Tani	1	14,29
Wiraswasta	0	0
Swasta	0	0
PNS	0	0
Total	7	100

Pada data tabel 4.3 di terangkan bahwa sebagian besar ibu nifas bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sejumlah 6 orang (85,71%) dan hanya 1 orang (14,29%) yang bekerja sebagai petani.

#### 4.1.4 Data paritas ibu nifas

Tabel 4.4 Distribusi paritas ibu nifas (mitra) Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Ngrandu tahun 2020

Paritas	Frekuensi	Prosentase
Paritas 1	2	28,57
Paritas 2	3	42,56
Paritas 3	2	28,57
Total	7	100

Pada data tabel 4.4 tergambar bahwa sebagian besar ibu mempunyai paritas lebih dari 1 atau multipara sejumlah 3 orang (42,56%) berparitas 2 dan 2 orang (28,57%) berparitas 3 dan hanya sebagian kecil saja yang berparitas 1 atau primipara sejumlah 2 orang atau 28,57%.

## 4.2 HASIL DATA KHUSUS IBU NIFAS

### 4.2.1 Data pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum

#### a. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan perineum

Tabel 4.5 Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan perineum

<b>Pengetahuan</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Baik	1	14,29	7	100
Cukup	1	14,29	0	0
Kurang	5	71,42	0	0
	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.5 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan perineum. Semua mitra menyatakan sudah faham mengenai cara perawatan perineum.

Semua mitra menyampaikan akan menjalankan cara perawatan perineum yang benar mulai : menjaga kebersihan, nutrisi yang baik dan tidak melakukan tarak, mobilisasi yang baik dengan melakukan aktifitas ringan dan senam nifas.

#### b. Sikap ibu nifas tentang perawatan perineum

Tabel 4.6 Sikap ibu nifas tentang perawatan perineum

<b>Sikap</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Positif	2	28,57	7	100
Negatif	5	71,43	0	0
Total	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.6 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai sikap yang positif tentang perawatan perineum. Semua mitra menyatakan setuju untuk melakukan perawatan perineum mulai dari menjaga kebersihan, nutrisi yang baik dan tidak melakukan tarak, mobilisasi yang baik dengan melakukan aktifitas ringan dan senam nifas.

c. Perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum

Tabel 4.7 Perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum

<b>Perilaku</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Positif	2	28,57	7	100
Negatif	5	71,43	0	0
Total	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.7 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai perilaku yang positif tentang perawatan perineum. Semua mitra menyatakan sudah melakukan perawatan perineum mulai dari menjaga kebersihan, nutrisi yang baik dan tidak melakukan tarak, mobilisasi yang baik dengan melakukan aktifitas ringan dan senam nifas.

4.2.2 Data pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas tentang proses menyusui

a. Pengetahuan ibu nifas tentang proses menyusui

Tabel 4.8 Distribusi pengetahuan ibu nifas tentang proses menyusui

<b>Pengetahuan</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Baik	2	28,57	7	100
Cukup	2	28,57	0	0
Kurang	3	42,85	0	0
Tatal	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.8 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai pengetahuan yang baik tentang proses menyusui. Semua mitra menyatakan sudah faham mengenai proses menyusui. Semua mitra sudah berlatih menyusui dan mampu menyusui dengan dengan baik. Semua mitra juga sudah mengetahui cara melakukan menyendawankan bayi dan melakukan perawatan payudara.

b. Sikap ibu nifas tentang proses menyusui

Tabel 4.9 Distribusi sikap ibu nifas tentang proses menyusui

<b>Sikap</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Positif	3	42,85	7	100
Negatif	4	57,15	0	0
Total	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.9 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai sikap yang positif tentang proses menyusui. Semua mitra setuju untuk melakukan menyusui secara eksklusif dan tidak memberikan makanan tambahan sebelum usia 7 bulan. Semua mitra juga setuju untuk menjaga agar produksi asi tetap lancar dengan nutrisi dan perawatan payudara yang memadai.

c. Perilaku ibu nifas tentang proses menyusui

Tabel 4.10 Distribusi perilaku ibu nifas tentang proses menyusui

<b>Perilaku</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Positif	4	57,15	7	100
Negatif	3	42,85	0	0
Total	7	100	7	100

Hasil data pada tabel 4.10 bahwa setelah mendapatkan penyuluhan seluruhnya mitra mempunyai perilaku yang positif tentang proses menyusui. Semua mitra mampu dan mau untuk melakukan menyusui secara eksklusif dan tidak memberikan makanan tambahan sebelum usia 7 bulan. Semua mitra juga mampu dan mau untuk menjaga agar produksi asi tetap lancar dengan nutrisi dan perawatan payudara yang memadai.

#### 4.2.3 Data pengetahuan mitar tentang ketahanan kesehatan keluarga terhadap penyakit.

Tabel 4.11 Distribusi pengetahuan mitra tentang ketahanan kesehatan keluarga terhadap penyakit.

<b>Pengetahuan</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Baik	1	14,28	7	100
Cukup	2	28,57	0	0
Kurang	4	57,15	0	0
Tatal	7	100	7	100

Tabel 4.11 di dapatkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang ketahanan kesehatan seluruh mitra mempunyai pengetahuan baik, artinya semua sudah faham bagaimana untuk menjaga kesehatan keluarga mulai dari menjaga kebersihan baik personal maupun lingkungan, menjaga nutrisi yang seimbang, menjaga aktifitas (olah raga) dan istirahat tidur.

#### 4.2.4 Data pengetahuan tentang kecukupan gizi ibu nifas dan keluarga

Tabel 4.12 Distribusi pengetahuan mitra tentang kecukupan gizi ibu nifas dan keluarga.

<b>Pengetahuan</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
Baik	2	28,57	7	100
Cukup	3	42,85	0	0
Kurang	2	28,57	0	0
Tatal	7	100	7	100

Tabel 4.12 di dapatkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kecukupan gizi ibu nifas dan keluarga seluruh mitra mempunyai pengetahuan baik, artinya semua sudah faham tentang kecukupan gizi bagi tiap-tiap anggota keluarga sesuai dengan tahap perkembangannya.



### 4.3 Pembahasan

Perawatan luka perineum merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Perawatan perineum yang kurang baik akan menyebabkan proses penyembuhan luka yang tidak sempurna yang bisa menjadikan infeksi pada luka perineum. Luka pada perineum akibat episiotomy, rupture ataupun laserasi akibat proses persalinan merupakan keadaan yang sulit untuk dijaga kebersihannya dan tetap kering, karena dekat dengan rectum maupun uretra sebagai jalan keluar vases dan urin.

Hasil pengumpulan data sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan data 71,42 % mitra mempunyai pengetahuan kurang dalam perawatan luka perineum, 71,43 % mitra mempunyai sikap negative dalam perawatan luka perineum dan 71,43 % pula mempunyai perilaku negative dalam perawatan luka perineum. Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan luka perineum seluruhnya (100%) mitra mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap serta perilaku positif dalam perawatan luka perineum.

Hasil pengumpulan data selanjutnya tentang proses menyusui di dapatkan pengetahuan mitra sebelum dilakukan penyuluhan 42,85 % kurang, sikap mitra 57,15 % negatif dan perilaku mitra 42,85 % negative. Setelah dilakukan penyuluhan tentang proses menyusui seluruhnya (100%) mitra mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap serta perilaku positif dalam proses menyusui

Hasil penelitian Sumiyati, Puji Hastuti, Anita Widiastuti pada tahun 2018 bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode bimbingan dan konseling melalui media lembar balik dan leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang TB Paru pada anak ( $p\text{-value} < 0,0001$ ), juga secara signifikan dapat meningkatkan sikap ibu balita tentang TB Paru pada anak ( $p\text{-value} < 0,0001$ ).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” setelah dilakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan tentang kesehatan adalah mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara pemeliharaan kesehatan. Pengetahuan yang baik dapat memotivasi timbulnya perubahan positif terhadap sikap, persepsi serta perilaku sehat individu atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan kemampuan dan pengetahuan seseorang melalui teknik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi

prilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup (Fitriani, 2013).

Menurut WHO salah satu strategi untuk memperoleh perubahan prilaku adalah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan kesehatan (Notoatmodjo, 2014)

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan baik akan mampu mempengaruhi tinggkat pengetahuan seseorang terhadap hal yang disuluhkan. Pengetahuan yang baik tersebut akan mampu merubah sikap kearah positif terhadap hal tersebut. Dalam hal sebagai usaha pencegahan sekaligus promosi kesehatan maka petugas kesehatan diharapkan mampu melakukan penyuluhan dengan baik, berkelanjutan dan terstruktur sehingga akan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.

Pengetahuan yang baik dapat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku ibu dalam melakukan perawatan luka perineum. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka perineum.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 KESIMPULAN**

- a. Mitra sudah faham mengenai , menyetujui perawatan perineum dan mampu serta mau melakukan perawatan perineum dengan baik.
- c. Mitra sudah faham mengenai, penyetujui serta mampu melakukan proses menyusui dengan baik.
- b. Mitra sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang cara melakukan ketahanan keluarga.
- c. Mitra sudah mempunyai pengetahuan yang baik dalam cara memenuhi kecukupan gizi keluarga.

#### **7.2 SARAN**

- a. Kepada Mitra  
Diharapkan semua mitra dapat melaksanakan semua hasil pendidikan kesehatan yang telah diberikan untuk meningkatkan derajat kesehatan mitra dan keluarga.
- b. Kepada Institusi Tempat Pengabmas  
Diharapkan institusi tempat pengabmas melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas (mitra) sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- c. Kepada Institusi Pendidikan  
Diharapkan institusi pendidikan lebih banyak lagi memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswanya untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- d. Kepada Dosen  
Diharapkan setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat agar lebih banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap kehadiran tri dharma perguruan tinggi dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Ponorogo, 2018, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2018*, Jurnal BPS Ponorogo, 2018-12-28
- BPS Ponorogo, 2018, *kecamatan Kauman Dalam Angka Kauman Subdistricts in Figures 2018*, Jurnal BPS Ponorogo, 2018-09-26
- Kemenkes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Promosi Kesehatan & Ilmu perilaku* Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Wiknjosastro, Hanifah, 2008, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka. Sarwono Prawirohardjo.
- Fibriana, 2007, *Factor-faktor Resiko yang Mempengaruhi Kematian Perinatal*, Cilacap
- Farrer, Helen, 2001, *Perawatan Maternitas*, Jakarta, EGC
- Maryuni, Anik, 2001, *Safe Motherhood, Modul Sepsis Puerperalis Materi Pendidikan Bidan*, Jakarta, EGC
- Bahiyatun, 2009, *Buku Ajar : Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta, EGC
- William, Oxorn.Harry, 2010, *Ilmu Kebidanan: Patologi dan fisiologi Persalinan*, Yogyakarta, ANDI
- Ismayani, Yeni, 2013, *Dessert dari putih telur*, Jakarta, Gramedia Pustaka

## ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya dalam kegiatan pengabdian masyarakat terangkum dalam tabel di bawah ini :

No.	Kode	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
				(Rupiah)	(Rupiah)
<b>1</b>		<b>Belanja Bahan</b>			
	a.	Kertas F4	2 rim	50,000	100,000
	b.	Tinta Printer	1 buah	160,000	160,000
	c.	Cetak Leaflet	120 lembar	5,000	600,000
	d.	Pembelian Spanduk 3 x 1,5 M x 1 buah	4.5 meter	35,000	157,500
	e.	Penggandaan x-banner	3 buah	99,000	297,000
	f.	Penggandaan Lap Kemajuan	5 bdl	25,000	125,000
	g.	Penggandaan Lap Akhir	10 bdl	25,000	250,000
	h.	Penggandaan Modul	10 buku x 1	30,000	300,000
	i.	Penggandaan Kuisisioner/observasi	30 bendel	1,000	30,000
	J.	Handskun steril	35 pasang	6,000	210,000
	k.	Kasa Steril	21 bok	5,000	105,000
	l.	Betadin 60 ml	14 botol	42,000	588,000
	m.	Pembalut	14 bungkus	30,000	420,000
	n.	Pembelian handuk	7 paket	80,000	560,000
	o.	Waslap	14 buah	10,000	140,000
	p.	Betadin Cebok(Feminim Care)	7 botol	46,000	322,000
	q.	Sabun Mandi Cair	7 botol	45,500	318,500
	r.	Cealan Dalam	21 buah	10,000	210,000
	s.	Materai 6000	10 buah	7,000	70,000
	t.	Materai 3000	10 buah	4,000	40,000
		<b>TOTAL</b>			<b>5,003,000</b>
		<b>Konsumsi</b>			
	a.	Konsumsi Rapat koordinasi lintas sektor	2 keg X 10	30,000	600,000
	b.	Konsumsi pelaksanaan kegiatan 1 sampai 5	5 Keg X 20	30,000	3,000,000
		<b>TOTAL</b>			<b>3,600,000</b>
<b>2</b>		<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b>			
	a.	Transp. Peserta kegiatan	7 org X 5	40,000	1,400,000
	b.	Transp. Lokal pelaksanaan pengabdian masyarakat ke 1 sampai ke 5	3 org x 5	75,000	1,125,000
	c.	Transport Pelaksanaan Pengabmas untuk tim lintas sektoral	5 org X 5	50,000	1,250,000
	d.	Transportasi Mengurus Perijinan Ke Dinas Kesehatan	3 org x 1	50,000	150,000
	e.	Transportasi Mengurus Perijinan Ke Puskesmas	3 org x 1	75,000	225,000
	f.	Transportasi Rapat koordinasi dan evaluasi lintas sektor	5 org x 2	75,000	750,000
	g.	Uang Harian Untuk Seminar Hasil	1 org x 1	697,000	697,000
		<b>TOTAL</b>			<b>5,597,000</b>
<b>3</b>		<b>Belanja Sewa</b>			
	a.	Sewa Soun Sistem 5 kali	5 kegiatan	150,000	750,000
		<b>TOTAL KESELURUHAN</b>			<b>14,950,000</b>

Menyetujui,  
Pejabat Pembuat Komitmen

Setyo Harsoyo, SKM, M.Kes  
NIP. 196503151989031003

*Acc  
Dy  
A. Hui.*

Mengetahui,  
Kuasa Pengguna Anggaran

Budi Susatia, S.Kp, M.Kes  
NIP. 196503181988031002

Ponorogo, Juni 2019  
Ketua Pelaksana Pengabmas

*[Signature]*  
Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M  
NIK. 77.09.2.190

## JADWAL PENGABMAS

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat tercantum dalam diagram berikut ini : Bulan Maret s.d September 2020

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini direncanakan sebagai berikut:

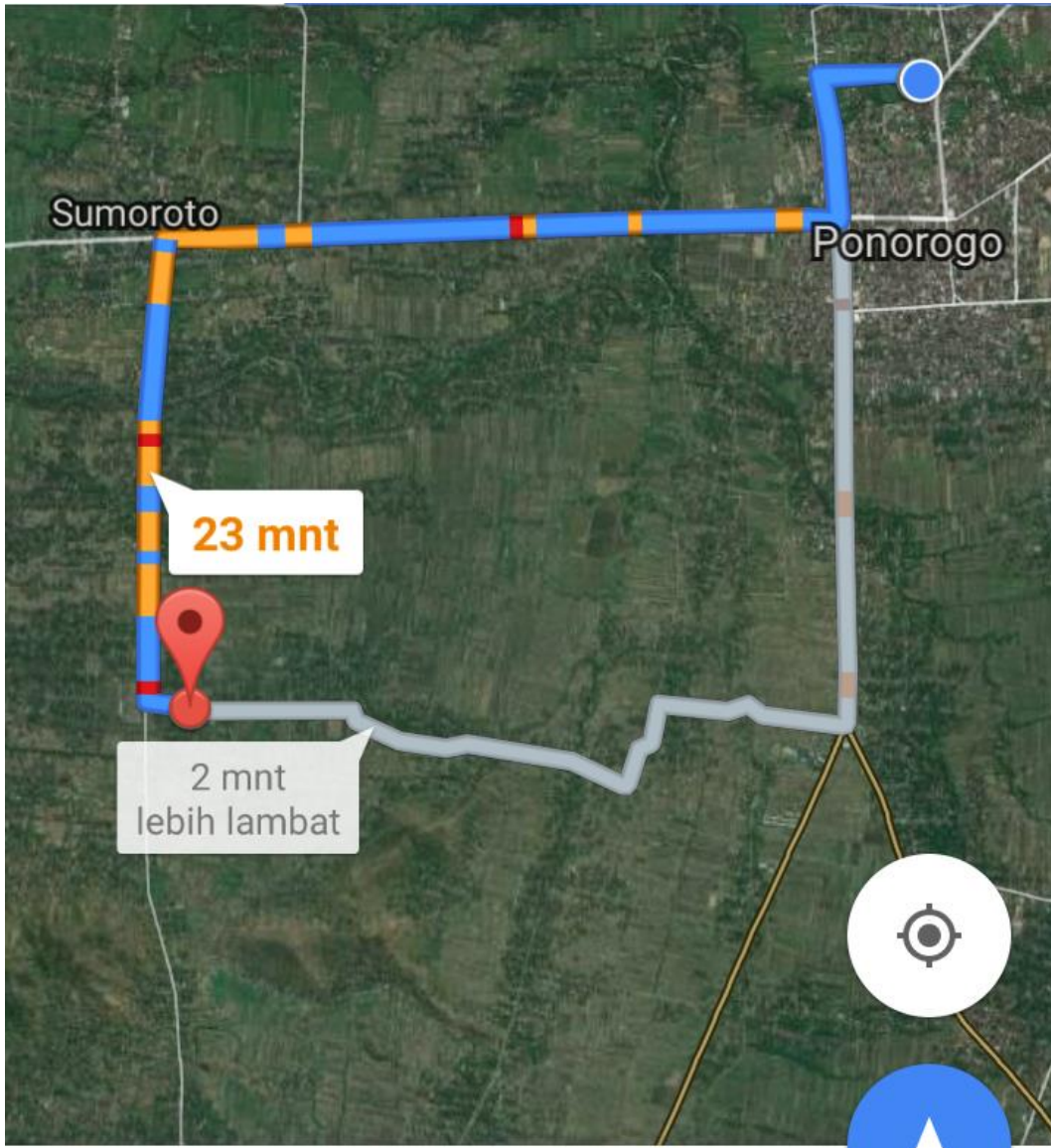
a. Kalender Kegiatan

Kegiatan	Tahun 2020						
	3	4	5	6	7	8	9
Survey lokasi & indentifikasi masalah Kesehatan Lansia di Puskesmas Ngrandu							
Persiapan pelaksanaan							
Sosialisasi lintas sektor dan lintas program							
Pelaksanaan kegiatan 1. Penguluhan Kesehatan Tentang Managemen perawatan luka perineum 2. Pemeriksaan Kesehatan (tensi, nadi, suhu dan respirasi) 3. Deteksi dini tanda-tanda inveksi							
Evaluasi							
Pembuatan Laporan							

## DOKUMENTASI



## PETA LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT





## Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

### BIODATA KETUA

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Yustina Purwaningsih, SST,M.K.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen JFU
4	NIP	77.09.2.190
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 20 September 1977
7	E-mail	Yustinapurwaningsih202@gmail.com
8	Nomor Hp	08533549897
9	Alamat Kantor	Jl. Cipto Mangunkusumo 82 A Ponorogo
10	Nomor Telepon/Faks	0352-461792
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi. 2. Antropologi. 3. Promosi Kesehatan 4. Keperawatan Maternitas 5. Farmakologi. 6. Keperawatan dasar.

#### B. Riwayat Pendidikan

	D4	S2
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	Universitas Sebelas Maret Surakarta
Bidang Ilmu	kebidanan	Kesehatan Masyarakat (Minat KIA)
Tahun Masuk-Lulus	2007-2008	2016-2018

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

-

#### D. Publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir

-

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

-

#### F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

-

#### G. Perolehan HaKI dalam 5-10 tahun terakhir

## BIODATA ANGGOTA

### A. Identitas Diri (Anggota 1)

1	Nama Lengkap	Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns,M.kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen JFU
4	NIP/NIK	83.08.2.192
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Trenggalek, 9 Agustus 1983
7	E-mail	<a href="mailto:Aes_diang@ymail.com">Aes_diang@ymail.com</a>
8	Nomor Hp	081330527744
9	Alamat Kantor	Jl. Cipto Mangunkusumo, 82A Ponorogo
10	Nomor Telepon/Faks	0352-461792
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Gerontik. 2. Keperawatan Jiwa. 3. Dokumentasi Keperawatan. 4. Managemen Pasien safety

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2004-2007	2016-2018

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

-

### D. Publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir

-

### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

-

### F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

-

### G. Perolehan HaKI dalam 5-10 tahun terakhir

**A. Identitas Diri (Anggota 2)**

1	Nama Lengkap	Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,M.PH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen JFU
4	NIP/NIK	19690501 198902 001
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 1 Mei 1969
7	E-mail	estireog@yahoo.co.id
8	Nomor Hp	
9	Alamat Kantor	Jl. Cipto Mangunkusumo 82 A Ponorogo
10	Nomor Telepon/Faks	0352-461792
11	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Psikologi.</li> <li>2. Antropologi.</li> <li>3. Promosi Kesehatan</li> <li>4. Keperawatan Maternitas</li> <li>5. Farmakologi.</li> <li>6. Keperawatan Komunitas</li> </ol>

**B. Riwayat Pendidikan**

	D IV	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga Surabaya	Universitas Gajah Mada Yogyakarta
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan Masyarakat (KIA)
Tahun Masuk-Lulus	1999-2000	2005

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

-

**D. Publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

-

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

-

**F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

-

**G. Perolehan HaKI dalam 5-10 tahun terakhir**

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA  
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
DENGAN  
PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
POLTEKES KEMENKES MALANG TAHUN 2020**

---

Nomor : HK.03.01/1/.../2020  
Tanggal : 9 Maret 2020

Tentang  
Pengabdian Masyarakat dengan Judul :

“Program Kemitraan Masyarakat Bagi Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu”

Pada Hari ini Senin, Tanggal Sembilan Maret Tahun Dua Ribu dua puluh ( 2020 ) kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**SETYO HARSOYO., M.Kes** : Pejabat Pembuat Komitmen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai Pejabat yang melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2019 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor. HK.02.03/1/0062/2020 tanggal 2 Januari 2020, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berkedudukan di Jalan Besar Ijen no 77 C Malang dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.

**YUSTINA PURWANINGSIH, SST,M.K.M** : Sebagai Penanggung Jawab Utama yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang : HK.02.03/1.5/0707/2020 tanggal 24 Februari 2020, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berkedudukan di Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

KEDUA BELAH PIHAK berdasarkan :

1. Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2019
3. DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2020 Nomor: SP DIPA-024.12.2.637567 /2020 Tanggal 12 Nopember 2019.
4. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Nomor : HK.02.03/1.5/0707/2020 tanggal 24 Februari 2020 tentang Penetapan Proposal Kegiatan Masyarakat yang dinyatakan Lulus Seleksi dan mendapat bantuan biaya dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2020.

Dengan ini menyatakan telah sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ( PENGABMAS) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**PASAL 1  
Ruang Lingkup Kegiatan**

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan dari PIHAK PERTAMA Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PENGABMAS) Program kemitraan Masyarakat dengan judul:

Program Kemitraan Masyarakat Bagi Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu

**PASAL 2**  
**Jangka Waktu Pelaksanaan**

Jangka waktu pelaksanaan pengabmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak 9 Maret 2020 dan berakhir pada 9 September 2020.

**PASAL 3**  
**Penyerahan Hasil Kerja**

1. PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas pelaksanaan tahapan kegiatan, ketepatan waktu dan alokasi biaya sesuai dengan protokol kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut dalam pasal 1.
2. PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA laporan-laporan Kegiatan Pengabmas yang terdiri dari :
  - a. Laporan Kemajuan Kegiatan Pengabmas Tahap I (Periode 9 Maret 2020 s/d 9 Juli 2020) selambat-lambatnya pada tanggal 15 Juni 2020 masing-masing rangkap 2 (dua) exemplar
  - b. Laporan Kemajuan Kegiatan Pengabmas Tahap II/Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Periode 9 Juli 2020 s/d 9 September 2020) masing-masing rangkap 3 (tiga) exemplar.

**PASAL 4**  
**Biaya Kegiatan**

1. Biaya Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 dibebankan pada DIPA Program Sumber Daya Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang tahun 2020.
2. Biaya materai, pajak dan pungutan lainnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dibebankan pada PIHAK KEDUA.

**PASAL 5**  
**Dana Pengabmas**

Pembayaran biaya tersebut dalam pasal 4 ayat 1 dilakukan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA :

1. Biaya Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebesar Rp. 14.950.000,- (Empat Belas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu rupiah) sudah termasuk pajak.  
Dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada daftar isian anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2020 Nomor: SP DIPA-024.12.2.637567 /2020 Tanggal 12 Nopember 2019.

**PASAL 6**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Pengabmas**

1. **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan dana pengabmas kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pembayaran tahap pertama sebesar 70 % dari total dana penelitian yaitu Rp. 14.950.000,- x 70 % = Rp10.465.000,-(sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** :
    1. Membuat RAB
    2. Melakukan pengunggahan revisi proposal
  - b. Pembayaran Tahap kedua sebesar 30 % dari total dana pengabmas yaitu Rp 14.950.000,- x 30 % = Rp.4.485.000,- (empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** Mengunggah ke [pppm.poltekkes-malang.ac.id](http://pppm.poltekkes-malang.ac.id) yaitu laporan kemajuan
2. Dana peengabmas sebagaimana dimaksud pada pasal 6 ayat (1) akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : Yustina Purwaningsih  
Nomor Rekening : 007001027451530  
Nama Bank : BRI Cabang Ponorogo

3. **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada pasal 6 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

#### **PASAL 7** **Hasil Pekerjaan**

Hasil Pekerjaan yang berbentuk :

1. Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Laporan kemajuan Kegiatan Pengabmas Tahap II) diterima **PIHAK PERTAMA** dan disetujui oleh Tim Penilai yang ditetapkan selambat-lambatnya tanggal 18 September 2020.
2. Tulisan ilmiah harus mencantumkan nama lembaga kedua belah pihak dalam publikasi/penerbitan.
3. Peralatan ilmiah dan barang inventaris yang diadakan dan digunakan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabmas ini adalah milik negara yang dikelola dan menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dan harus diserahkan kepada Pimpinan Institusi yang dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima.

#### **PASAL 8** **Sanksi dan Denda**

1. Apabila sudah berakhir jangka waktu tersebut dalam Pasal 3, **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1 % (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan, dengan denda maksimum 5 % (lima persen) dari seluruh nilai pekerjaan.
2. Perhitungan dan eksekusi denda seperti tersebut pada ayat 1 (satu) pasal ini dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
3. Apabila bukti penggunaan anggaran tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan /atau kelebihan pembayaran, pihak kedua wajib menyetorkan ke kas Negara.

#### **Pasal 9** **Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Pengabmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Pengabmas lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabmas yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara, dan **PIHAK KEDUA** akan diblack list pada Pengabmas tahun berikutnya.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**

#### **PASAL 10** **Keadaan Memaksa (*Force Majure*)**

1. Keterlambatan pelaksanaan penyelesaian pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan memaksa (*Force Majure*) dapat membebaskan **PIHAK KEDUA** dari sanksi/denda seperti pasal 8 (delapan) Surat Perjanjian Kerjasama.
2. Yang dianggap sebagai *Force Majure* sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama ini adalah antara lain :
  - a. Bencana alam atau keadaan cuaca yang tidak memungkinkan pekerjaan dilaksanakan.
  - b. Adanya huru-hara/perang atau kekacauan yang tidak memungkinkan pekerjaan ini dilaksanakan
  - c. Pekerjaan lain di luar kekuasaan/kemampuan manusia dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**.

**PASAL 11**  
**Perselisihan dan Domisili**

1. Perselisihan di bidang teknis dan administrasi akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
2. Setiap perselisihan yang timbul berkenaan dengan isi serta maksud Surat Perjanjian Kerja Sama ini pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat oleh kedua belah pihak.
3. Perselisihan mengenai bidang lainnya yang tidak dapat diselesaikan dengan cara tersebut ayat 1 (satu) dan 2 (dua) pasal ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak melalui pengadilan Negeri Malang.

**PASAL 12**  
Lain – lain

Segala perubahan berkenaan dengan Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam suatu perubahan (addendum) yang mengikat setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian Kerjasama ini.

**PASAL 13**  
**Penutup**

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangkap secukupnya dan dinyatakan berlaku dan sah setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana diuraikan di atas, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA masing-masing menerima satu berkas asli dan selebihnya diperuntukkan bagi instansi-instansi yang berkepentingan dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini.

PIHAK KEDUA  
Penanggung Jawab Utama  
Pengabmas



**YUSTINA PURWANINGSIH, SST, M.K.M**  
**NIK. 77.09.2.190**

PIHAK PERTAMA  
Pejabat Pembuat Komitmen Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Malang



METERAI  
TEMPEL  
TOL. 20  
A54DAAHF257579687  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

**SETYO HARSOYO, M.Kes**  
**NIP. 19650315 198903 1 003**

Mengetahui,  
Direktur



**BUDI SUSATIA, M.Kes**  
**NIP. 196503181988031002**

